



Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan PT Blue Bird TBK (Studi Kasus 2020-2022)

Gina Fauziah^{1*}, Rina Maria Hendriyani²

¹⁻²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: ginafauziah4417@gmail.com^{1*}, rina.maria@fe.unsika.ac.id²

*Penulis Korespondensi: ginafauziah4417@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine and analyze the factors affecting the timeliness of financial reporting at PT Blue Bird. The object of this study is PT Blue Bird, using the company's financial statements for the 2020–2022 period as the primary source of data. The independent variables examined are profitability and leverage, while the dependent variable is the timeliness of financial reporting. This research employs a quantitative approach using secondary data collected from the company's published financial reports. Multiple linear regression analysis is applied to examine the relationship between the independent and dependent variables, with the t-test and F-test used to evaluate the research hypotheses. The findings indicate that profitability has a positive and statistically significant partial effect on the timeliness of financial reporting. Likewise, leverage also demonstrates a positive and significant partial effect on reporting timeliness. Simultaneously, profitability and leverage significantly influence the timeliness of financial reporting. These findings suggest that stronger financial performance and appropriate debt management contribute to more timely financial reporting, thereby improving transparency, supporting informed decision-making by stakeholders, and enhancing the credibility and accountability of corporate financial information.*

Keywords: Accuracy; Blue Bird; Company; Leverage; Profitability.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada PT Blue Bird. Objek penelitian ini adalah PT Blue Bird dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan periode 2020–2022 sebagai sumber data utama. Variabel independen yang diteliti adalah profitabilitas dan leverage, sedangkan variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan uji t dan uji F sebagai alat pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Demikian pula, leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara simultan, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang lebih baik serta pengelolaan utang yang tepat dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga mampu meningkatkan transparansi, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh para pemangku kepentingan, serta memperkuat kredibilitas dan akuntabilitas informasi keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Blue Bird; Ketepatan; Leverage; Perusahaan; Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang digunakan oleh berbagai pihak dalam menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan mencakup posisi keuangan, kinerja perusahaan, arus kas, serta perubahan ekuitas yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh investor, kreditur, pemerintah, dan manajemen perusahaan (Kieso et al., 2022). Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara relevan, andal, dapat dibandingkan, dan tepat

waktu agar informasi yang disampaikan memiliki nilai guna yang tinggi bagi para pengguna laporan keuangan (IASB, 2018).

Ketepatan waktu (timeliness) merupakan salah satu karakteristik kualitatif penting dalam pelaporan keuangan. Informasi keuangan yang disampaikan tepat waktu akan meningkatkan relevansi informasi sehingga dapat digunakan secara efektif dalam proses pengambilan keputusan (Scott, 2015). Sebaliknya, keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi nilai informasi yang terkandung di dalamnya dan menimbulkan ketidakpastian bagi investor maupun pemangku kepentingan lainnya (Brigham & Houston, 2022). Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di Indonesia, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik telah diatur oleh otoritas pasar modal. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut menjadi indikator penting dalam mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan dan tingkat transparansi informasi kepada publik (OJK, 2023). Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tidak hanya dapat menimbulkan sanksi administratif, tetapi juga berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Herninta, 2020).

Berdasarkan perspektif teori sinyal (signaling theory), perusahaan cenderung menyampaikan informasi yang mengandung kabar baik (good news) kepada pasar secepat mungkin untuk memperoleh respons positif dari investor (Spence, 1973). Sebaliknya, apabila perusahaan menghadapi kondisi keuangan yang kurang baik, manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan karena khawatir informasi tersebut akan menimbulkan reaksi negatif dari pasar (Scott, 2015). Oleh karena itu, faktor-faktor yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, seperti profitabilitas dan leverage, diduga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan keuntungan (Brigham & Houston, 2022). Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Wijaya, 2019). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih cepat menyampaikan laporan

keuangannya karena laba yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya (Auliyah, 2020).

Berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Auliyah (2020), Latifah (2022), dan Syahputri (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2021) dan Putra (2023) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi temuan empiris yang perlu diteliti lebih lanjut.

Selain profitabilitas, faktor lain yang diduga memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah leverage. Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aktivitas operasional maupun investasinya (Gitman & Zutter, 2015). Tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena semakin besar kewajiban yang harus dipenuhi kepada kreditur. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur leverage adalah Debt to Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan (Siringoringo, 2020).

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi umumnya menghadapi tekanan yang lebih besar dari kreditur dan investor untuk menyajikan laporan keuangan secara transparan dan tepat waktu. Namun, kondisi keuangan yang kurang baik akibat tingginya tingkat utang juga dapat menyebabkan perusahaan mengalami keterlambatan dalam proses penyusunan maupun audit laporan keuangan (Hanafi & Halim, 2018). Oleh karena itu, pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan masih menjadi isu yang menarik untuk dikaji.

Hasil penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan juga menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Herninta (2020), Sari (2022), dan Syahputri (2020) menemukan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, penelitian Putri (2020), Suryadi (2021), dan Putra (2023) menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara leverage dan ketepatan waktu pelaporan keuangan masih memerlukan pengujian lebih lanjut pada berbagai sektor industri dan periode pengamatan yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas informasi akuntansi dan kepercayaan investor. Profitabilitas dan leverage merupakan dua faktor yang secara teoritis berpotensi memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Berdasarkan pendahuluan yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA) secara parsial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness*) pada PT Blue Bird.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Leverage (DER) secara parsial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness*) pada PT Blue Bird.
- c. Untuk mengetahui pengaruh modal (CAR), risiko kredit (NPL), dan risiko likuiditas (LDR) secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Nobu.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan adalah PT Blue Bird dengan data laporan keuangan yang diperoleh pada periode tahun 2020 sampai dengan 2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 25. Teknik analisis meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heterokedastisitas. Dan selanjutnya menggunakan uji regresi linear berganda, serta uji hipotesis yaitu uji t dan uji F dan koefisien determinasi.

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu yaitu variabel Profitabilitas dan variabel Leverage serta variabel dependen yaitu variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness*). Model persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2019) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (i)$$

Keterangan:

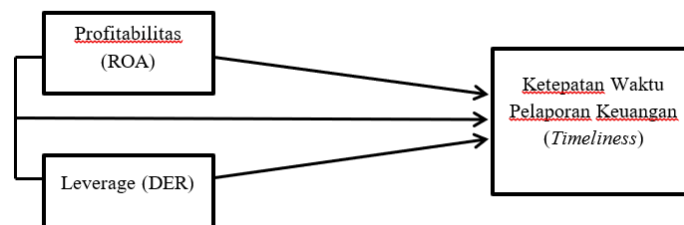
$Y = \text{Timeliness}$

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = ROA

X_2 = DER



Gambar 1. Kerangka Pemikiran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33688034
Most Extreme Differences	Absolute	.293
	Positive	.141
	Negative	-.293
Test Statistic		.293
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel independen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini merupakan salah satu syarat dalam melakukan analisis regresi linear berganda.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas.

		Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.639	.058		11.005	.000	
	ROA	.936	.273	.397	3.424	.001	.985 1.015
	DER	.597	.223	.310	2.672	.010	.985 1.015

a. Dependent Variable: TIMELINESS

Berdasarkan tabel 2 hasil uji multikolinearitas menunjukkan masing-masing variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, yaitu nilai Tolerance pada variabel ROA (X1) dan DER (X2) adalah 0,985, dan nilai VIF pada variabel ROA (X1) dan variabel DER (X2) adalah 1,015. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas diantara variabel-variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidak samaan variansi. Hasil uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas.

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.295	.037		7.904	.000
	ROA	-.273	.176	-.206	-1.554	.126
	DER	-.149	.144	-.137	-1.035	.305

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 3 diketahui nilai Sig. pada ROA dan DER lebih besar dari 0,05 yaitu 0,126 dan 0,305. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi tersebut pada penelitian ini.

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif.

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
TIMELINESS	.8070	.39815	57
ROA	.1072	.16906	57
DER	.1128	.20675	57

Berdasarkan tabel 4 hasil dari deskriptif statistik dari ketiga variabel, yaitu variabel independen yaitu ROA dan DER serta variabel dependen yaitu *Timeliness* dapat diketahui jumlah sampel, mean, dan standar deviasi dari ketiga variabel tersebut. Nilai rata-rata dari ROA adalah 0,107 dengan nilai simpang baku sebesar 0,169. Selanjutnya, nilai rata-rata dari DER adalah 0,113 dengan nilai simpang baku sebesar 0,207. Dan terakhir, nilai rata-rata dari *Timeliness* adalah 0,807 dengan simpang baku sebesar 0,398.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Persamaan Regresi

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA pada Bank Nobu. Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda yaitu:

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda.

Variabel	Beta	Std. Error	Keterangan
Konstanta	0,639	0,058	Positif
ROA	0,936	0,273	Positif
DER	0,597	0,223	Positif

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 5 di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{ii})$$

$$Y = 0,639 + 0,936X_1 + 0,597X_2 \quad (\text{iii})$$

Berdasarkan persamaan berikut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a adalah angka konstan dari Unstandardized Coefficients dengan nilainya sebesar 0,639. Nilai ini merupakan nilai konstan yang mempunyai arti jika tidak ada variabel ROA (X_1) dan variabel DER (X_2) maka nilai konsisten variabel *Timeliness* (Y) adalah sebesar 0,639.
- b_1 adalah nilai koefisien regresi yang nilainya sebesar 0,936. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah sehingga setiap peningkatan 1% variabel ROA (X_1) maka variabel *Timeliness* (Y) juga akan mengalami kenaikan sebanyak 0,936.
- b_2 adalah nilai koefisien regresi yang nilainya sebesar 0,597. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah sehingga setiap peningkatan 1% variabel DER (X_2) maka variabel *Timeliness* (Y) juga akan mengalami kenaikan sebanyak 0,597.

Uji t

Uji t merupakan uji parsial untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji t.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.639	.058		11.005
	ROA	.936	.273	.397	3.424
	DER	.597	.223	.310	2.672
a. Dependent Variable: TIMELINESS					

Berikut penjelasan pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

Pengaruh ROA (X1) terhadap *Timeliness* (Y)

Hasil uji t menunjukkan nilai Sig. pada variabel ROA (X1) pada tabel Coefficients adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 3,424. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Timeliness* pada PT Blue Bird.

Pengaruh DER (X2) terhadap *Timeliness* (Y)

Hasil uji t menunjukkan nilai Sig. pada variabel DER (X2) pada tabel Coefficients adalah sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 2,672. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Timeliness* pada PT Blue Bird.

Uji F

Pada penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 7. Hasil Uji F.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.522	2	1.261	10.714	.000 ^b
	Residual	6.355	54	.118		
	Total	8.877	56			

a. Dependent Variable: TIMELINESS
b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA (X1) dan variabel DER (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *Timeliness* (Y) secara signifikan pada PT Blue Bird.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Nilai Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.258	.34306

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Pada tabel 8 diketahui nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,258 atau 25,8%. Ini berarti variabel *Timeliness* dipengaruhi sebanyak 25,8% terhadap variabel ROA dan DER pada PT Blue Bird. Sedangkan sisanya sebanyak 74,2% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada PT Blue Bird. Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh secara parsial ROA terhadap *Timeliness* dan DER terhadap *Timeliness*. Sedangkan uji F digunakan untuk menganalisis pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel ROA dan DER terhadap *Timeliness*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Sig. pada uji t adalah 0,001 dengan nilai t yaitu 3,424 yang berarti Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada PT Blue Bird. Nilai positif pada hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan ROA dan *Timeliness* searah sehingga dapat disimpulkan jika ROA mengalami kenaikan, maka *Timeliness* akan mengalami kenaikan juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Auliyah (2020) dan Putri (2020) karena hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dan. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Putra (2023) dan Syahputri (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan nilai Sig. pada uji t adalah 0,010 dengan nilai t yaitu 2,672 yang berarti Leverage berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada PT Blue Bird. Dan, hubungan antara DER dan *Timeliness* adalah positif yang berarti hubungan DER dan *Timeliness* searah sehingga dapat disimpulkan jika DER mengalami kenaikan, maka *Timeliness* akan mengalami kenaikan juga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2022) dan Herninta (2020) menyatakan bahwa Debt Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) yang hubungannya bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungannya searah, jika nilai DER mengalami kenaikan maka nilai *Timeliness* juga akan mengalami kenaikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa leverage yang dihitung dengan DER berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Suryadi (2021) dan Putri (2020) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel ROA dan DER memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Timeliness*. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan 0,258 atau 25,8% yang berarti variabel *Timeliness* dipengaruhi sebanyak 25,8% oleh variabel ROA dan DER sedangkan sisanya sebanyak 74,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryadi (2021) dan Herninta (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada PT Blue Bird. Rasio yang digunakan adalah ROA dan DER yang dianalisa pengaruhnya terhadap *Timeliness*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Blue Bird pada periode 2020 sampai 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diketahui bahwa ROA dan DER berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Timeliness* sehingga jika ROA dan DER mengalami kenaikan, maka *Timeliness* akan mengalami kenaikan juga. Selanjutnya, ROA dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Timeliness* secara bersama-sama serta koefisien determinasi pada penelitian ini adalah 0,258 atau 25,8% yang berarti variabel *Timeliness* dipengaruhi sebesar 25,8% oleh variabel ROA dan DER.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah bagi Perusahaan diharapkan dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, sehingga akan memberikan dampak yang baik bagi Perusahaan di mata investor dan mendapat kepercayaan di kalangan public. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang serta dapat menggunakan variabel-variabel independen yang mendukung penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliyah, I. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 77–87. <https://doi.org/10.31850/economos.v3i2.708>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson.

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Herninta, T. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada stakeholder. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3).
- International Accounting Standards Board. (2018). *Conceptual framework for financial reporting*. International Accounting Standards Board.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate accounting* (18th ed.). Wiley.
- Latifah, F. A. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020* (Skripsi). Universitas Semarang.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten dan perusahaan publik*.
- Putra, B. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa COVID-19. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 98–109. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1059>
- Putri, D. A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *AT-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>
- Sari, N. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory* (7th ed.). Pearson.
- Siringoringo, L. (2020). *Analisis debt to equity ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Perbanas Institutional Repository.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Suryadi, H. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan consumer goods terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2). <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Syahputri, L. L. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan: Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>